

Pengaruh *E-Commerce*, Literasi Keuangan Dan Permodalan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Mataram¹Raehan Nurbayani, ²Ni Nyoman Yuliatirehannurbayani@gmail.com, ninyomanyuliati@gmail.com

(085972706206)

Abstract

The use of E-commerce, financial literacy and capital can influence the performance of UMKM. This research aims to determine the influence of E-commerce, financial literacy and capital on the performance of UMKM in Mataram City. This research is associative research with a quantitative approach. This research consists of three independent variables, namely E-Commerce (X1), Financial Literacy (X2) and Capital (X3) as well as one dependent variable MSME Performance (Y). The population in this research is UMKM actors in Mataram City. The sample was determined using a random sampling method where the total population was 22,473 UMKM actors and a sample of 100 samples could be determined. Data were analyzed using Multiple Linear Regression using the SPSS program version 25. The results of this research show that the independent variable E-commerce has a significant effect on the performance of UMKM. Financial literacy has a significant effect on UMKM performance and capital has a significant effect on UMKM performance.

Keywords: *E-Commerce, Financial Literacy, Capital, UMKM Performance*

Abstrak

Penggunaan *E-commerce*, literasi keuangan dan permodalan dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *E-commerce*, literasi keuangan dan permodalan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu *E-Commerce* (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Permodalan (X3) serta satu variabel dependen Kinerja UMKM (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Kota Mataram Penentuan sampel menggunakan metode *random sampling* dimana jumlah populasi sebanyak 22.473 pelaku UMKM dan dapat ditentukan sampel sebanyak 100 sampel. Data dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS dengan versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan permodalan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: *E-Commerce, Literasi Keuangan, Permodalan, Kinerja UMKM*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perdagangan adalah salah satu hal yang harus dilakukan oleh suatu negara untuk memajukan perekonomian negara itu sendiri, baik perdagangan mikro maupun makro. Sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari bidang usaha industri diikuti dengan perdagangan besar maupun eceran. Salah satu sektor yang berperan dalam hal ini adalah subsektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Hamida *et al.* (2023).

Menurut data Kementrian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 jutaan atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja KUMKM adalah sebanyak 117 juta pekerjaan atau 97%

dari perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5,550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. Pada Tahun 2019 mencapai 99% dari populasi unit usaha, serta menampung lebih dari 92% jumlah tenaga kerja. Dari tingkat pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 50% UMKM menyumbang laju pertumbuhan sekitar 3,0% lebih tinggi dari pada laju pertumbuhan usaha besar. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro kecil yang berjumlah 98,68%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%.

Perkembangan UMKM juga dapat dilihat di Kota Mataram dimana terdiri dari enam kecamatan yaitu Ampenan, Sekarbela, Mataram, Selaparang Cakranegara, Sandubaya, dimana sebagian besar masyarakat Kota Mataram mempunyai usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan data yang ada tercatat bahwa usaha mikro sebanyak 15,746, usaha kecil 6,194 dan usaha menengah sebanyak 553 yang ada di Kota Mataram.

**JUMLAH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
 PER 31 DESEMBER 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
1	Kota Mataram	15.746	6.194	533	22.473
2	Lombok Barat	3.612	366	-	3.978
3	Lombok Utara	145	71	95	311
4	Lombok Tengah	309	11	3	323
5	Lombok Timur	4.261	34	2	4.297
6	Sumbawa Barat	5.716	303	23	6.042
7	Sumbawa	959	46	4	1.009
8	Dompu	1.323	112	1	1.436
9	Bima	307	7	3	317
10	Kota Bima	6.621	1.152	132	7.905
	Jumlah	38.999	8.296	796	48.091

Sumber: data.ntbprov.go.id

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas jumlah UMKM tertinggi yaitu usaha mikro yang selanjutnya diikuti oleh usaha kecil dan usaha menengah hal itu menunjukkan bahwa UMKM masih banyak dinikmati oleh masyarakat sebagai peluang usaha, akan tetapi banyaknya UMKM yang tersebar di Kota Mataram dalam pengelolaan usahanya masih kurang efektif sehingga berdampak terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar UMKM ternyata tidak mampu bersaing dengan sektor ekonomi lainnya dikarenakan adanya permasalahan sumber daya manusia, pembiayaan, pengetahuan manajemen keuangan, keterampilan teknologi, serta berbagai kendala lainnya yang menghambat tumbuh kembangnya usaha UMKM. Merujuk hal di atas diperlukan upaya atau strategi dalam peningkatan kinerja

UMKM. Kinerja merupakan salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam kemajuan UMKM. Selain itu, kinerja UMKM juga dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan seseorang dalam pencapaian atas apa yang telah dikerjakannya yang mencerminkan penjualan, permodalan, jumlah karyawan, pangsa pasar, serta laba yang terus bertumbuh (Minuzu, 2014). Sebagaimana riset yang dilakukan oleh Hamida *et al*-Setiawati. (2013-2021) menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Tetapi penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusdi *et al.*2023) yang menyimpulkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM tenun di Lombok Tengah.

Tidak hanya penerapan *e-commerce* pada pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja UMKM tetapi literasi keuangan juga perlu untuk diterapkan pada UMKM di Kota Mataram. Literasi keuangan adalah sebagai edukasi keuangan yang dapat menambah pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang dapat menambah yang mempengaruhi perilaku atau sikap keuangan, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan (OJK,2020). kinerja UMKM telah didukung oleh *e-commerce* dan literasi keuangan yang dapat memberikan kemudahan UMKM dalam pemasaran dan pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan yang lebih efektif, UMKM juga masih banyak terkendala dalam hal pembiayaan atau permodalan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan perputaran yang tidak terlalu besar dari pendapatan masyarakat. Permodalan sangat penting bagi pemilik usaha dalam memulai suatu bisnis dan juga sebagai biaya untuk keberlangsungan suatu usaha agar tidak berhenti di tengah jalan. Modal adalah bagian atau hak milik yang dimiliki oleh pengusaha, yang digunakan untuk biaya operasi usaha pada pada saat bisnis tersebut dijalankan kegiatan usahanya (Nisak, 2012). Sebagaimana riset yang dilakukan oleh (Abbas, 2018) yang menemukan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan yang di lakukan oleh Hamidi *et al.*, (2023) dan (Sulistiogo,2019) menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. akses permodalan juga ternyata tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebagai mana riset yang dilakukan oleh (Oktarini,2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 22.473 UMKM di Kota Mataram. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan perhitungan rumus *slovin*, rumus *slovin* Berdasarkan hasil perhitungan sampel

yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 pelaku UMKM di Kota Mataram. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Tabel Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebar	100
2	Jumlah kuesioner yang kembali	100
3	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
4	Jumlah kuesioner yang diolah	100

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan data pada diatas, bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 100 kuesioner dengan pengembalian kuesioner sejumlah 100 kuesioner, sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 0 kuesioner.

Analisis Data

Analisis Deskriptif variabel penelitian yang dimaksud untuk menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel. Analisis Deskriptif pada penelitian ini yaitu:

a. Analisis Deskriptif Variabel *E-Commerce*

 Tabel Nilai Skor Rata-Rata Item Variabel *E-Commerce*

NO	<i>E-Commerce</i> (X_1)	Rata-rata Skor	Presentase Skoring (%)				
			1	2	3	4	5
1	Bertransaksi menggunakan <i>E-commerce</i> memiliki keamanan ($X_{1.1}$)	0.53	0.01	0.01	0.39	0.43	0.16
2	Bertransaksi menggunakan <i>E-commerce</i> memudahkan ($X_{1.2}$)	0.53	-	0.08	0.30	0.48	0.14
3	Menggunakan aplikasi pembayaran <i>Online</i> ($X_{1.3}$)	0.50	0.01	0.17	0.34	0.28	0.20
4	Memasarkan produk ($X_{1.4}$)	0.48	0.01	0.20	0.38	0.26	0.15
5	Meningkatkan komunikasi ($X_{1.5}$)	0.47	0.23	0.21	0.37	0.23	0.17
6	<i>E-Commerce</i> meningkatkan persaingan usaha ($X_{1.6}$)	0.50	-	0.18	0.28	0.28	0.20
7	Menarik konsumen lebih banyak melalui <i>E-Commerce</i> ($X_{1.7}$)	0.56	-	0.02	0.45	0.45	0.25
Rata-rata		3.57	0.26	0.87	2.51	2.41	1.27

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan data pada diatas, terdapat tanggapan dari responden atas variabel *E-commerce* diperoleh bahwa *E-commerce* secara umum tergolong tinggi di Kota Mataram.

Adapun terdapat penilain secara individual ditemukan nilai tertinggi rata-rata skor pada X1.7 yaitu *E-commerce* mampu menarik lebih banyak konsumen sebesar 0,56 persen dengan penilaian terendah pada X1.5 yaitu meningkatkan konsumen komunikasi dengan rata-rata skor 0,47 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kota Mataram *E-commerce* masih kurang membantu dalam meningkatkan komunikasi dengan konsumen.

b. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan data hasil kuesioner yang sudah disebarakan adapun tanggapan responden terhadap literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel Nilai Skor Rata-Rata Dari Item Variabel Literasi Keuangan

NO	Literasi Keuangan (X ₂)	Rata-rata Skor	Presentase Skoring (%)				
			1	2	3	4	5
1	Pengetahuan akuntansi (X _{2.1})	0.57	0.01	0.01	0.23	0.50	0.25
2	Pengelolaan keuangan (X _{2.2})	0.58	-	0.02	0.12	0.63	0.23
3	Pinjaman Bank (X _{2.3})	0.53	0.04	0.13	0.22	0.29	0.32
4	Angsuran Pinjaman (X _{2.4})	0.50	0.04	0.16	0.31	0.26	0.23
5	Manfaat dan fasilitas Bank (X _{2.5})	0.51	0.03	0.16	0.30	0.23	0.28
6	Investasi (X _{2.6})	0.53	-	0.16	0.25	0.28	0.31
7	Minimalkan risiko keuangan (X _{2.7})	0.60	-	0.02	0.15	0.49	0.35
Rata-Rata		3.82	0.12	0.66	1.58	2.68	1.97

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel diatas, hasil dari tanggapan responden terkait variabel literasi keuangan diperoleh secara umum tergolong tinggi. Adapun tingkat literasi keuangan terdapat penilain secara individual ditemukan nilai tertinggi rata-rata skor pada X2.7 yaitu strategi untuk meminimalkan risiko keuangan sebesar 0,60 persen dengan penilaian terendah pada X2.4 yaitu angsuran pinjaman dengan nilai rata-rata skor sebesar 0,50 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kota Mataram kebanyakan tidak membayar angsuran pinjaman dengan tepat waktu berbanding terbalik dengan meminimalkan resiko keuangan.

c. Analisis Deskriptif Variabel Permodalan

Berdasarkan data hasil kuesioner yang sudah disebarakan adapun tanggapan responden terhadap permodalan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Nilai Skor Rata-Rata Dari Item Variabel Permodalan

NO	Permodalan (X ₃)	Rata-rata Skor	Presentase Skoring (%)				
			1	2	3	4	5

1	Modal Sendiri ($X_{3,1}$)	0.70	0.02	0.07	0.06	0.37	0.48
2	Modal Pinjaman ($X_{3,2}$)	0.61	0.01	0.10	0.31	0.36	0.22
3	Hambatan Modal Tambahan ($X_{3,3}$)	0.59	0.02	0.12	0.39	0.36	0.21
4	Bantuan Pinjaman ($X_{3,4}$)	0.61	0.01	0.09	0.36	0.30	0.24
5	Usaha lebih berkembang ($X_{3,5}$)	0.63	0.01	0.06	0.37	0.26	0.30
6	Asset bertambah ($X_{3,6}$)	0.70	0	0.02	0.17	0.40	0.41
Rata-Rata		3.85	0.07	0.46	1.66	2.05	1.86

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari tanggapan responden terkait variabel permodalan diperoleh secara umum tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek permodalan seperti modal sendiri, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam akses permodalan eksternal dan keadaan usaha setelah mendapatkan pinjaman diupayakan atau diarahkan untuk mewujudkan UMKM atau bisnis yang dimiliki mempunyai tingkat permodalan yang bagus. Adapun untuk melihat tingkat permodalan yang bagus terdapat penilain secara individual ditemukan nilai tertinggi rata-rata skor pada $X_{3,1}$ yaitu modal merupakan dana setoran sendiri bukan dana dari pihak lain sebesar 0,70 persen dengan penilaian terendah pada ($X_{3,3}$) yaitu hambatan modal tambahan dengan nilai rata-rata skor sebesar 0,59 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kota Mataram kebanyakan persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan.

d. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja UMKM

Tabel Nilai Skor Rata-Rata Dari Item Variabel Kinerja UMKM

No	Kinerja UMKM (Y)	Rata-rata Skor	Presentase Skoring (%)				
			1	2	3	4	5
1	Peningkatan Penjualan (Y_1)	0.71	0	0.01	0.11	0.50	0.38
2	Modal Usaha terjadi peningkatan (Y_2)	0.69	0	0	0.16	0.55	0.29
3	Peningkatan produksi (Y_3)	0.67	0.01	0.04	0.21	0.42	0.32
4	Peningkatan jumlah karyawan (Y_4)	0.64	0	0.03	0.37	0.31	0.29
5	Peningkatan Jumlah Konsumen (Y_5)	0.69	0	0	0.19	0.46	0.35
6	Keuntungan/laba tidak menentu (Y_6)	0.64	0	0.02	0.37	0.31	0.29
Rata-Rata		4.04	0.01	0.10	1.41	2.55	1.92

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari tanggapan responden terkait variabel kinerja UMKM diperoleh secara umum tergolong tinggi. Adapun untuk melihat tingkat kinerja yang bagus terdapat penilain secara individual ditemukan nilai tertinggi hasil dari tanggapan responden terkait variabel kinerja UMKM secara individual ditemukan nilai tertinggi rata-rata skor pada (Y_1) yaitu Peningkatan Penjualan sebesar 0,71 persen dengan nilai terendah pada

(Y6) dengan nilai rata-rata skor sebesar 0.64 persen hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kota Mataram kebanyakan jumlah keuntungan/laba usaha tidak menentu.

Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk megatur valid atau tidkanya item pernyataan yang digunakan. Suatu model dikatakan valid jika nilai Rhitung labih besar atau sama dengan Rtabel. Niali r-tabel diperoleh dari distribusi R dengan tingkat signifikan 0,05 dan (Df) = $n-2 = 100-2$ berarti tabel df ke-98 adalah (0,196). Berikut adalah hasil uji validitas dari variabel *E-commerce*, literasi keuangan, permodalan dan kinera UMKM dengan responden 100 pra uji dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Validitas Data Kuesioner

No	Variabel	Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	<i>E-Commerce</i> (X ₁)	X _{1.1.}	0,368	0,196	<i>Valid</i>
		X _{1.2.}	0,404	0,196	<i>Valid</i>
		X _{1.3.}	0,763	0,196	<i>Valid</i>
		X _{1.4.}	0,734	0,196	<i>Valid</i>
		X _{1.5.}	0,677	0,196	<i>Valid</i>
		X _{1.6.}	0,587	0,196	<i>Valid</i>
		X _{1.7.}	0,487	0,196	<i>Valid</i>
2	Literasi Keuangan (X ₂)	X _{2.1.}	0,573	0,196	<i>Valid</i>
		X _{2.2.}	0,552	0,196	<i>Valid</i>
		X _{2.3.}	0,806	0,196	<i>Valid</i>
		X _{2.4.}	0,756	0,196	<i>Valid</i>
		X _{2.5.}	0,821	0,196	<i>Valid</i>
		X _{2.6.}	0,672	0,196	<i>Valid</i>
		X _{2.7.}	0,633	0,196	<i>Valid</i>
3	Permodalan (X ₃)	X _{3.1.}	0,514	0,196	<i>Valid</i>
		X _{3.2.}	0,754	0,196	<i>Valid</i>
		X _{3.3.}	0,735	0,196	<i>Valid</i>
		X _{3.4.}	0,744	0,196	<i>Valid</i>
		X _{3.5.}	0,728	0,196	<i>Valid</i>
		X _{3.6.}	0,611	0,196	<i>Valid</i>
4	Kinerja UMKM (Y)	Y _{1.}	0,563	0,196	<i>Valid</i>
		Y _{2.}	0,642	0,196	<i>Valid</i>
		Y _{3.}	0,558	0,196	<i>Valid</i>
		Y _{4.}	0,779	0,196	<i>Valid</i>
		Y _{5.}	0,371	0,196	<i>Valid</i>
		Y _{6.}	0,779	0,196	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R_{hitung} dari semua item pernyataan lebih besar dari nilai R_{tabel} sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

kuesioner penelitian yang terkait dengan *E-commerce*, literasi keuangan, permodalan dan kinerja UMKM dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu instrumen penelitian yang merupakan indikator dari variabel. Menghitung reabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, batasan reabilitas sebenarnya sudah ditentukan, batasan tersebut dapat dilihat jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka reabilitas dapat diterima sebagaimana hasil uji reabilitas pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (α)	Batasan Reliabilitas	Keterangan
<i>E-Commerce</i>	0,681	0,60	<i>Reliable</i>
Literasi keuangan	0,818		<i>Reliable</i>
Permodalan	0,769		<i>Reliable</i>
Kinerja UMKM	0,679		<i>Reliable</i>

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada Tabel di atas menjelaskan bahwa *Cronbach Alpha* variabel *E-commerce* sebesar 0,681 yang berarti variabel *E-commerce* reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* 0,681 $> 0,60$. Uji reabilitas variabel literasi keuangan menjelaskan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,818 $> 0,60$ yang artinya variabel literasi keuangan reliabel. Uji reabilitas variabel permodalan menjelaskan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,769 $> 0,60$ yang artinya bahwa variabel permodalan reliabel. Hasil uji reabilitas variabel kinerja UMKM menjelaskan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,679 $> 0,60$ yang artinya bahwa variabel kinerja UMKM reliabel atau handal.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data didistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan bila nilai signifikan hitung $> 0,05$, berarti variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti bahwa variabel tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78000358
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.053
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smimov* mendapatkan hasil signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu *E-commerce*, literasi keuangan dan permodalan. Uji ini dapat dilihat dari nilai VIF < 10 dan toleransi > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas:

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.718	1.286		9.114	.000		
	E-Commerce	-.150	.074	-.195	-2.026	.046	.410	2.437
	Literasi Keuangan	.467	.078	.751	5.968	.000	.241	4.141
	Permodalan	.165	.077	.219	2.146	.034	.367	2.722

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* yang meliputi kualitas informasi, keamanan, kemudahan, dan kenyamanan memiliki nilai toleran 0,410 > 0,10; nilai VIF 2,437 < 10, literasi keuangan yang meliputi dasar keuangan, keterampilan dan sikap mengelola keuangan, bunga pinjaman, risiko keuangan memiliki nilai toleran 0,241 > 0,10 dan nilai VIF 4,141 < 10, dan permodalan meliputi modal sendiri, modal tambahan, hambatan dalam akses modal, keadaan setelah menambahkan modal memiliki nilai toleran

0,367 > 0,10 dan nilai VIF 2,722 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.521	.816		3.087	.003
E-Commerce	-.029	.047	-.097	-.614	.541
Literasi Keuangan	-.007	.050	-.030	-.148	.883
Permodalan	-.011	.049	-.036	-.217	.829

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji *glejser* pada tabel di atas dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel *E-commerce* (0,541), literasi keuangan (0,883) dan permodalan (0,829) hasil uji masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier untuk pembuktian hipotesis penelitian. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi berbasis *windows* yaitu SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 4.13 persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.718	1.286		9.114	.000
	E-Commerce	-.150	.074	-.195	-2.026	.046
	Literasi Keuangan	.467	.078	.751	5.968	.000
	Permodalan	.165	.077	.219	2.146	.034

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2023

$$Y = 11.718 - 0,150.X1 + 0,467.X2 + 0,165.X3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Y = Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja UMKM di Kota Mataram yang nilainya diprediksi oleh *E-commerce*, literasi keuangan dan permodalan.
2. Nilai konstanta yang diperoleh 11.718 mengindikasikan bahwa apabila variabel independen yaitu, *E-commerce*, literasi keuangan, permodalan adalah nol maka kinerja UMKM sebesar 11,718.
3. Nilai koefisien *E-commerce* (β_1) = 0,150 menunjukkan jika *E-commerce* mengalami penurunan satu satuan, maka variabel kinerja UMKM akan mengalami penurunan sebesar 0,150 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien literasi keuangan (β_2) = 0,467 menunjukkan jika literasi keuangan meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,467 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Nilai koefisien permodalan (β_3) = 0,165 menunjukkan jika permodalan meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,165 dengan asumsi lain variabel konstan.

Hasil Uji Parsial

Hasil Uji Statistik (t)						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.718	1.286		9.114	.000
	E-Commerce	-.150	.074	-.195	-2.026	.046
	Literasi Keuangan	.467	.078	.751	5.968	.000
	Permodalan	.165	.077	.219	2.146	.034

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa:

1. Hasil pengujian pada Tabel 4.14 di atas menunjukkan variabel independen yaitu variabel *E-commerce* nilai signifikannya $0,046 < 0,05$ dengan nilai t-hitung DF (2,026) $>$ t-tabel (1,661). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dapat diterima.

2. Hasil pengujian pada Tabel 4.14 di atas menunjukkan variabel independen yaitu variabel literasi keuangan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-hitung DF (5,968) $>$ t-tabel (1,661). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dapat diterima.
3. Hasil pengujian pada Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa variabel independen permodalan nilai signifikannya $0,034 < 0,05$ dengan nilai t-hitung DF (2,146) $>$ t-tabel (1,661). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel permodalan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dapat diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen yaitu kinerja UMKM berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.622	1.808

a. Predictors: (Constant), Permodalan, E-Commerce, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2023

Pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai disesuaikan dengan *Adjust R* kuadrat sebesar 0,622 atau 62,2% ini menunjukkan bahwa variabel *E-commerce*, literasi keuangan dan permodalan berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM di Kota Mataram. Sedangkan 37,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti inklusi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *E-commerce* memiliki nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$ dengan nilai Thitung 2.026 $>$ nilai Ttabel 1.661. Dengan demikian, variabel *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2021) yang menyimpulkan bahwa *E-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdi *et al.* (2023) yang menyimpulkan bahwa *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM tenun di Lombok Tengah.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, dengan nilai $T_{hitung} 5,968 > \text{nilai } T_{tabel} 1.661$. Dengan demikian, variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, sehingga hipotesis kedua dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, (2021) dan Wulandari (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan adanya pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh pelaku bisnis akan membantu UMKM meningkatkan kinerja dalam bentuk mengatur perencanaan keuangan sehingga dapat memaksimalkan nilai waktu dan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan nilai tambah pada barang atau jasa yang ditawarkan. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahya *et al.* (2022) dan Lindanty (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Permodalan terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah permodalan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa permodalan memiliki nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$, dengan nilai $T_{hitung} 2.146 > \text{nilai } T_{tabel} 1.661$. Dengan demikian, variabel permodalan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah & Bukhari (2021); Wulandari (2019) & Rahman (20215) yang menunjukkan bahwa permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2022) dan Oktarani (2022) yang menunjukkan bahwa permodalan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS 25 terkait dengan “Pengaruh *E-Commerce*, Literasi Keuangan dan Permodalan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *E-Commerce* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelaku UMKM mengalami peningkatan karena mereka sudah memiliki pengetahuan dan manfaat menggunakan *E-commerce* dalam memasarkan produk melalui jaringan internet atau web.
2. Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelaku UMKM di Kota Mataram mengalami peningkatan karena mereka sudah memiliki pengetahuan tentang keuangan dan pengetahuan dalam menyusun keuangan cukup baik. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan pemahaman keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula kinerja UMKM di Kota Mataram.
3. Permodalan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelaku UMKM di Kota Mataram mengalami peningkatan karena sebagian besar tidak hanya menggunakan modal sendiri atau modal internal tetapi juga menggunakan modal pinjaman atau eksternal, maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya permodalan yang dihasilkan dari luar atau eksternal berpengaruh karena dapat meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, ide, Inspirasi (MINDS)*, 95-111.
- Agustin, Risna Dwi; Kumanji, Srikandi Srikandi, dan Yuliantio, Edy. (2015). Pengaruh Green Marketing Terhadap Minat Beli Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian, Vol.22 Malang: *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya. Umkm Di Jawa Tengah. Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 20, 1-13.*
- Cahya, A. D, Novita Sari & Titi Juliani (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Batik Jumputan Di Kelurahan Tahunan. *Jurnal Buletin Bisnis & Manajemen*, 48-58.
- Hamida, R. N. Nudiana & Junaidi (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kota Kediri).

- Ferdiansyah, A. & Eri Bukhari. (2021). Pengaruh modal Financial *knowledge*, Teknologi dan mediasosial terhadap Kinerja UMKM fashion dibekasi utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (Jiam)*,103-114.
- Lindananty. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Inspirasi (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial)*, 676-679.
- Minuzu, Musran. (2010). “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*.
- Nuratama, P. & Putu, K. A. S. (2019). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Penerbit: Cv. Cahaya Bintang Cemerlang. No. 04933-0615-20. Sungguminasa Kab. Gowa.
- Nisak, K. (2012). Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto.
- Oktarini, D. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Repository.Unisma.Ac.Id*, 1-19.
- Rahman, R.F.N. (2015). Pengaruh Modal, Pengetahuan dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulung agung. *Artikel Universitas Nusantara PGRI Kediri*,01(11),1–16.
- Rusdi, Amriani. I Made. M. (2023). Pengaruh Media Sosial E-Commerace, dan Website terhadap Kinerja Pada UMKM Tenun do Lombok Tengah. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1 No, Januari 2023: 169-177.
- SAL SEOJK 30- Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan.
- Septiani, N., R. & Eni Wuryani (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.
- Sulistyo, A., Agus. P., Sri, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(1).
- Sulistiogo, A. (2017). Dampak Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan kinerja UMKM. 1–11.
- Wahyuni, S. (2021). Pengaruh *E-Commerce*, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 287-300.
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 1-114.
- Yuliantoko. (2021). Pengaruh Inovasi Produk, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Kaliangkrik Dan Bandongan). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.